

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan agar apa yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera terlihat dan dapat diamati secara langsung.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang kegiatan pembelajaran variasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini bersifat deskriptif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, analisis data bersifat induktif (memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif ini yaitu tidak dirumuskan hipotesis, fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan, menemukan pola hubungan yang interaktif, menggambarkan realitas yang kompleks, teknik pengumpulan data terdiri dari participant observations, wawancara mendalam, dokumentasi, triangulasi, data berupa dokumen, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dan analisis terus menerus dari awal hingga akhir.³

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistic, kompleks dan penuh makna. Peneliti bermaksud untuk memahami dan

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 15.

³ *Ibid.*, hlm. 23-24.

mengetahui situasi sosial secara mendalam di MTs Negeri 1 Kudus yang berkaitan dengan implementasi variation stimulus dengan teknik pembelajaran reading quiz untuk meningkatkan kenyamanan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Sumber Data

Sumber dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengumpulan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer penelitian berjudul “Implementasi Variation Stimulus dengan Teknik Pembelajaran Reading Quiz untuk Meningkatkan Kenyamanan Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII.” adalah proses meningkatkan kenyamanan belajar dengan variasi mengajar menggunakan teknik Reading Quiz di MTs Negeri 1 Kudus. Jenis datanya diambil dari penelitian di lapangan dan interview dengan siswa dan guru di MTs Negeri 1 Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitian sumber sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitian.⁵ Data sekunder pada penelitian kualitatif ini berupa, dokumen pendukung pembelajaran, transkrip, gambar dan lain-lain. Jenis datanya tentang meningkatkan kenyamanan belajar dengan variasi mengajar menggunakan teknik Reading Quiz di MTs Negeri 1 Kudus.

⁴ Saifuddin Azwar , Op. Cit., hlm. 91.

⁵ Ibid., hlm. 91.

3. Jenis sumber data tersier

Data tersier adalah bahan-bahan yang memberikan informasi terhadap bahan primer dan sekunder seperti kamus-kamus istilah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penulis juga perlu menggunakan buku tersebut untuk menterjemahkan kata-kata yang sulit dimengerti.

C. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Adaun uraian mengenai lokasi, waktu dan subyek dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Negeri 1 Kudus. Madrasah itu berada di Jalan Kadilangu No. 549 Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
2. Waktu pelaksanaan dalam penelitian di lokasi yaitu pada bulan Nopember sampai Desember 2016.
3. Subyek penelitian yang dituju yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus yang berjumlah 369 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang lazim dipakai dalam berbagai penelitian ilmiah yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi menurut Bimo Walgito, merupakan penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan segalanya sengaja diadakan dengan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian langsung ditangkap pada waktu kejadian itu. Sehingga observasi menggunakan alat indera yang mampu memberikan hasil baik.⁶ Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis

⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, YPF Psch. UGM, Yogyakarta, 1982, hlm. 54.

fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui kuesioner dan tes.⁷ Sedangkan menurut Zainal Arifin, observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan untuk mengamati letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, data mengenai pelaksanaan variasi mengajar dengan teknik pembelajaran Reading Quiz, dan kondisi proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik.⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting yang berhubungan dengan data penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data tentang Implementasi Variation Stimulus dengan Teknik Pembelajaran Reading Quiz untuk Meningkatkan Kenyamanan Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 134.

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 153.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, transkrip, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen pembelajaran, baik kurikulum, silabus, RPP, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan lain sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰

¹⁰ Ibid., hlm. 369.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹¹ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures (William Wiersma, 1986). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.¹² Teknik triangulasi tersebut meliputi:

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹¹ Ibid., hlm. 370.

¹² Ibid., hlm. 372.

- 3) Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹³

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.¹⁴

e. Menggunakan Bahan Referensi

Menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵

f. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁶ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan member check ini peneliti lakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.

¹³ Ibid., hlm. 373-374.

¹⁴ Sugiyono, Ibid., hlm. 374.

¹⁵ Ibid., hlm. 375.

¹⁶ Ibid., hlm. 375.

2. Uji Transferability

Uji Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁷ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas penelitian tersebut.

3. Uji Dependability

Uji Dependability dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁸ Pengujian dependability dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.¹⁹ Dalam penelitian ini, uji konfirmability peneliti lakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

¹⁷ Ibid., hlm. 376.

¹⁸ Sugiyono, Ibid., hlm. 377.

¹⁹ Ibid., hlm. 378.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap sebagai berikut:

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁰

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Data Display (penyajian data)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data . dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

²⁰ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 338.

hubungan antar kategori dan sejenisnya.²¹ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclution Drawing (verification).

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan penjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan begitu, peneliti lebih mudah menarik simpulan mengenai rumusan yang diteliti. Sedangkan prosesnya seperti gambar berikut ini.

²¹ Ibid., hlm. 341.